

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Layanan Konseling Sebaya Untuk Menumbuhkan Rasa Empati Siswa di SMK NU Ma’arif 2 Kudus”, menggunakan penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian *field research* merupakan penelitian yang sumber data utama untuk menjawab rumusan permasalahan berada di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif atau bisa disebut metode penelitian naturalistik karena berdasarkan penelitian yang dilakukan secara alamiah.

Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek alami dalam arti tidak adanya manipulasi dalam penelitian, dan penelitian berkembang secara apa adanya serta peneliti tidak berpengaruh pada pergerakan objek.<sup>1</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK NU Ma’arif 2 Kudus, dikarenakan di sekolah tersebut menerapkan program layanan konseling sebaya. Peneliti mencari data terkait bagaimana pelaksanaan konseling sebaya yang dilakukan, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan konseling sebaya, serta bagaimana hasil rasa empati siswa terbentuk setelah melakukan konseling sebaya.

Pelaksanaan penelitian menyesuaikan dengan kondisi di lapangan sesuai dengan perjanjian dan arahan dari guru bimbingan dan konseling serta pihak sekolah.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang berjudul “Layanan Konseling Sebaya Untuk Menumbuhkan Rasa Empati Siswa di SMK NU Ma’arif 2 Kudus” menggunakan subyek penelitian dengan menggali informasi dari informan yaitu guru bimbingan dan konseling, siswa, dan kepala sekolah. Guru bimbingan dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

konseling dan siswa sebagai informan primer sedangkan kepala sekolah sebagai informan sekunder.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer dan data sekunder sebagaimana berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data utama yang diambil secara langsung untuk memberikan informasi secara tepat dan akurat. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari guru BK, konselor sebaya, dan siswa.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari pihak lain<sup>2</sup>. Data sekunder bersifat sebagai data pendukung. Biasanya data sekunder berasal dari dokumen pribadi, buku Pustaka, jurnal, maupun arsip dan sebagainya.

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku Pustaka, jurnal, dokumen pendukung yang menjelaskan tentang layanan konseling sebaya untuk menumbuhkan rasa empati siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Metode observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti. Observasi biasa dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja,

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal 309

gejala alam serta responden yang diamati tidak begitu besar.<sup>3</sup>

Observasi bertujuan supaya mendapatkan hasil riil di lapangan dan mendapatkan gejala kenyataan sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang sedang diteliti. Menurut nasution observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Dilihat dari sudut pandang peranan observer, observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.<sup>5</sup>

Penelitian ini akan menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mengambil data dengan langkah-langkah yang terstruktur. Peneliti dalam hal ini akan mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan konseling sebaya guna menumbuhkan rasa empati siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi secara verbal melalui percakapan dengan maksud memperoleh informasi. Penelitian ini menggunakan jenis metode wawancara semiterstruktur. Semiterstruktur maksudnya, wawancara yang dilakukan secara mendalam atau *in depth interview* dan lebih bebas pelaksanaannya disbanding dengan wawancara secara terstruktur.<sup>6</sup>

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data terkait penggambaran pelaksanaan konseling sebaya yang dilakukan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, yang dimulai dari pemilihan calon koselor sebaya, bagaimana pelatihan yang diberikan oleh konselor atau guru BK, proses konseling sebaya, serta penumbuhan rasa empati siswa melalui layanan konseling sebaya. Adapun informan yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).hal 203

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2017). hal 96

<sup>5</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taquadum* vol 8, no. 1 (2016): hal 42.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal 319

terlibat dalam wawancara ini adalah, kepala sekolah sebagai informan sekunder, guru dan siswa sebagai informan primer.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian yang menggunakan dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Data yang ditemukan berupa data verbal berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat data dan lain-lain.<sup>7</sup>

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumen itu berupa profil sekolah, profil guru BK, profil siswa, jadwal kegiatan program dan layanan BK terlebih layanan konseling sebaya, serta bagaimana pelaksanaan proses layanan konseling sebaya dan penumbuhan rasa empati siswa yang terbangun.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau uji keabsahan data berfungsi guna menjamin apa yang telah diteliti dan diamati sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

Ada beberapa teknik dalam uji keabsahan data yang bisa dilakukan dalam metode kualitatif yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, member *checking* dan *auditing*.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi, member *checking* dan *auditing* sebagai teknik keabsahan data.

### 1. Triangulasi

Triangulasi data merupakan penggunaan berbagai macam data dengan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisis serta melibatkan banyak peneliti.<sup>9</sup> Untuk itu,

---

<sup>7</sup> Isnिया Mushofa, "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus Kelas VIII SMP Islam Al Mukaromah Juwana Pati)," Skripsi IAIN Kudus, 2020.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal 368

<sup>9</sup> J. R. raco, "Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)", (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 134.

peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik analisis.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan menguji keabsahan data melalui peninjauan data yang berasal dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari narasumber satu dengan lainnya apakah sudah sinkron atau belum terkait pelaksanaan layanan konseling sebaya untuk menumbuhkan rasa empati siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda yaitu observasi dan wawancara tentang pelaksanaan layanan konseling sebaya untuk menumbuhkan rasa empati siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

2. *Member Checking*

*Member checking* merupakan cara mengkonfrontasikan kembali hasil wawancara kepada narasumber. Narasumber membaca, mengoreksi dan memperkuat hasil ringkasan wawancara peneliti.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan *member checking* pengajuan hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling, siswa yang menjadi konselor sebaya, dan siswa.

3. *Auditing*

*Auditing* melibatkan ahli untuk memperkuat hasil penelitian. *Auditing* melibatkan pihak luar dalam mengevaluasi penelitian yang telah dilakukan<sup>11</sup>. Pada *auditing* penelitian ini penulis melibatkan dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menguji kredibilitas data.

---

<sup>10</sup> J. R. raco, "*Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*", (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hal. 134.

<sup>11</sup> J. R. raco, "*Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*", hal. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hal.134.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data difungsikan sebelum terjun ke lapangan, ketika di lapangan, dan selesai melakukan pengumpulan data.<sup>12</sup>

### 1. Reduksi Data

Rincian dan ketelitian pencatatan data perlu dilakukan. Terlebih banyaknya sumber data di lapangan yang harus dianalisis agar tidak terjadi penumpukan data yang semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu dilakukan pengolahan data dengan cara mereduksi data.<sup>13</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok dan utama, bersifat penting, mencari dan menentukan tema pola yang sesuai

dan membuang hal yang tidak sesuai. Dengan cara itu, memudahkan peneliti dalam menggambarkan secara lebih jelas dan mudah dalam proses pengumpulan data berikutnya serta mengetahui terkait data yang kurang. Sehingga memudahkan peneliti dalam melengkapi kekurangan data.<sup>14</sup>

Tahapan ini peneliti langsung ke lapangan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus serta fokus pada data penelitian terkait pelaksanaan layanan konseling sebaya, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan konseling sebaya, hal-hal pokok terkait layanan konseling sebaya terutama menumbuhkan rasa empati siswa, serta membuang data yang tidak mendukung dan mereduksi supaya hasilnya lebih jelas.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya. Penelitian kualitatif penyajian datanya sering dilakukan dalam bentuk narasi atau cerita. Penyajian data bermaksud memudahkan dalam memahami

---

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" hal 336

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" hal 338

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 339

kejadian di lapangan dan merencanakan langkah berikutnya sesuai dengan pemahaman peneliti.<sup>15</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan secara sistematis dan diuraikan dalam bentuk narasi tentang pelaksanaan layanan konseling sebaya untuk menumbuhkan rasa empati siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga.<sup>16</sup> Kesimpulan yang didapatkan bisa saja menjawab semua rumusan masalah atau bisa saja tidak dapat menjawab. Dikarenakan hasil penelitian kualitatif bersifat sementara dan masih dapat berkembang setelah penelitian dilakukan. Untuk itu, kesimpulan sementara harus didukung oleh data-data pendukung yang ditemukan di lapangan agar dapat dipertanggung jawabkan.<sup>17</sup>

Peneliti akan menyimpulkan hasil temuan saat melakukan penelitian tentang pelaksanaan layanan konseling sebaya untuk menumbuhkan rasa empati siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 341-342

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 345

<sup>17</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 252.